

Pendidikan Moral di Era Digital

¹Dewi Anggraini R, ²Naila Khairunnisa, ³Nurul Hafidzha, ⁴Muh. Baasyir I, ⁵Dimas Alfian S.P.

Pendidikan Guru Sekolah Dasar

FKIP Universitas Widya Dharma Klaten

[1dewi14982@gmail.com](mailto:dewi14982@gmail.com), [2nailahkhorunnisa420@gmail.com](mailto:nailahkhorunnisa420@gmail.com), [3nurulhafidzha378@gmail.com](mailto:nurulhafidzha378@gmail.com), 4muhammadbaasyir.i@gmail.com, 5heyt5247@gmail.com.

Indonesia

Abstrak. Kemajuan teknologi digital membawa perubahan besar terhadap pola hidup masyarakat, terutama dalam bidang pendidikan dan komunikasi. Penggunaan internet dan media sosial mempermudah masyarakat memperoleh informasi dengan cepat, tetapi juga menimbulkan berbagai persoalan seperti penyebaran berita palsu, menurunnya etika komunikasi, serta meningkatnya perilaku negatif di dunia maya. Artikel ini bertujuan membahas pentingnya pendidikan karakter moral sebagai upaya membentuk generasi yang mampu memanfaatkan teknologi secara bijaksana. Penelitian dilakukan menggunakan metode studi kepustakaan dengan memanfaatkan berbagai sumber ilmiah yang relevan. Hasil kajian menunjukkan bahwa pendidikan moral sangat diperlukan untuk menanamkan sikap tanggung jawab, disiplin, kejujuran, dan kepedulian sosial dalam penggunaan teknologi digital. Penanaman nilai moral perlu dilakukan secara bersama-sama oleh keluarga, sekolah, dan lingkungan masyarakat agar generasi muda tidak hanya cakap menggunakan teknologi, tetapi juga memiliki etika dan karakter yang baik.

Kata Kunci: pendidikan moral, karakter, era digital, etika, teknologi

I. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital saat ini berlangsung sangat cepat dan memengaruhi hampir seluruh aktivitas manusia. Kehadiran internet, smartphone, dan media sosial memberikan banyak kemudahan dalam memperoleh informasi, berkomunikasi, hingga mendukung kegiatan belajar. Teknologi digital membuat masyarakat dapat mengakses berbagai kebutuhan secara praktis tanpa dibatasi ruang dan waktu.

Di balik berbagai manfaat tersebut, perkembangan teknologi juga membawa dampak negatif terhadap kehidupan sosial. Banyak pengguna media sosial kurang memperhatikan etika saat berkomunikasi sehingga memunculkan ujaran kebencian, penyebaran informasi palsu, dan tindakan perundungan di dunia maya. Selain itu, penggunaan gadget secara berlebihan menyebabkan berkurangnya interaksi sosial secara langsung, terutama pada anak dan remaja.

Permasalahan tersebut menunjukkan bahwa kemajuan teknologi harus diimbangi dengan pendidikan moral yang kuat. Pendidikan moral memiliki peranan penting dalam membentuk karakter individu agar mampu menggunakan teknologi dengan penuh tanggung jawab. Oleh sebab itu, pendidikan

moral perlu ditanamkan sejak dini agar generasi muda dapat menghadapi perkembangan era digital tanpa kehilangan nilai-nilai etika dan kemanusiaan.

II. METODE

Artikel ini menggunakan metode studi literatur. Data diperoleh melalui berbagai sumber seperti buku, jurnal, artikel ilmiah, dan referensi lain yang membahas pendidikan moral dan perkembangan teknologi digital. Data dianalisis secara deskriptif untuk memahami pentingnya pendidikan moral, tantangan moral di era digital, serta strategi penerapan pendidikan moral dalam kehidupan sehari-hari.

III. HASIL DAN DISKUSI

1. Pengertian Pendidikan Nilai Moral

Pendidikan nilai moral merupakan proses pembentukan perilaku individu berdasarkan nilai-nilai kebaikan yang berlaku dalam masyarakat. Pendidikan moral bertujuan membentuk manusia yang mampu membedakan perilaku baik dan buruk serta menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Nilai moral memiliki peran penting dalam membangun karakter bangsa. Individu yang memiliki moral baik akan bersikap jujur, bertanggung jawab, menghargai orang lain, dan memiliki rasa empati yang tinggi. Dalam era digital, pendidikan moral juga berfungsi sebagai pengendali diri agar seseorang mampu menggunakan teknologi secara bijak dan tidak mudah terpengaruh oleh hal-hal negatif.

Beberapa nilai inti dalam pendidikan moral meliputi:

- Kejujuran, yaitu sikap berkata dan bertindak sesuai kebenaran.
- Tanggung jawab, yaitu kesadaran melaksanakan kewajiban terhadap diri sendiri dan orang lain.
- Hormat, yaitu menghargai martabat dan hak setiap individu.
- Keadilan, yaitu bersikap objektif dan tidak memihak.

2. Karakteristik Era Digital

Era digital ditandai dengan perkembangan teknologi yang sangat pesat. Kemudahan akses informasi, komunikasi tanpa batas wilayah, penggunaan media sosial secara luas, dan ketergantungan pada perangkat digital menjadi ciri utama era ini.

Teknologi memberikan banyak manfaat dalam bidang pendidikan, pekerjaan, dan komunikasi. Akan tetapi, tanpa pengawasan dan kontrol yang baik, penggunaan teknologi dapat memberikan dampak negatif terhadap perilaku dan moral seseorang.

3. Pentingnya Pendidikan Moral di Era Digital

Pendidikan moral di era digital bukan hanya pelengkap, tetapi menjadi kebutuhan penting dalam membentuk karakter generasi muda. Tanpa fondasi moral yang kuat, perkembangan teknologi dapat menyebabkan berbagai permasalahan sosial seperti penyebaran hoaks, cyberbullying, dan degradasi etika komunikasi.

Pendidikan moral membantu individu menyaring informasi dengan bijak dan bertanggung jawab sebelum membagikannya kepada orang lain. Selain itu, pendidikan moral menanamkan nilai empati agar pengguna media sosial mampu menghargai orang lain dalam berkomunikasi.

Nilai disiplin diri juga sangat penting di era digital karena media sosial dan teknologi dapat menyebabkan kecanduan apabila digunakan secara berlebihan. Oleh karena itu, pendidikan moral membantu seseorang menggunakan teknologi secara produktif dan seimbang dalam kehidupan sehari-hari.

4. Tantangan Pendidikan Moral di Era Digital

Era digital menghadirkan berbagai tantangan moral yang cukup kompleks. Salah satu tantangan utama adalah penyebaran hoaks dan disinformasi yang mudah tersebar melalui media sosial. Selain itu, munculnya cyberbullying dan ujaran kebencian menunjukkan semakin menurunnya etika komunikasi di dunia maya.

Kemudahan akses terhadap konten negatif seperti pornografi dan kekerasan juga menjadi ancaman serius bagi perkembangan moral generasi muda. Tidak hanya itu, ancaman terhadap privasi dan keamanan data pribadi semakin meningkat akibat penyalahgunaan teknologi digital.

Penggunaan gadget yang berlebihan juga dapat menyebabkan kecanduan teknologi sehingga mengurangi interaksi sosial secara langsung. Hal ini berpotensi memengaruhi perkembangan emosional dan sosial seseorang.

5. Strategi Pendidikan Moral di Era Digital

Pendidikan moral di era digital dapat dilakukan melalui kerja sama antara lain;

a. Peran Keluarga

Keluarga memiliki peran utama dalam membentuk karakter anak. Orang tua dapat memberikan contoh penggunaan teknologi yang baik, membatasi waktu penggunaan gadget, dan mendampingi anak saat menggunakan internet.

b. Peran Sekolah

Sekolah perlu mengintegrasikan pendidikan karakter dan literasi digital dalam proses pembelajaran. Selain itu, sekolah juga harus mengajarkan etika komunikasi dan penggunaan media sosial secara bijak.

c. Peran Guru

Guru berperan sebagai teladan dalam penggunaan teknologi. Guru juga dapat mengarahkan siswa menggunakan internet untuk kegiatan positif dan mengembangkan pembelajaran berbasis nilai moral.

d. Peran Masyarakat

Masyarakat perlu menciptakan lingkungan sosial yang sehat serta mendukung penggunaan teknologi secara positif. Pengawasan terhadap penggunaan teknologi di lingkungan sosial juga penting untuk menjaga perkembangan moral generasi muda.

6. Contoh Penerapan Nilai Moral di Era Digital

Penerapan nilai moral di era digital dapat dilakukan dalam berbagai aktivitas sehari-hari, seperti:

- a) Mengecek kebenaran berita sebelum menyebarkannya.
- b) Menggunakan bahasa yang sopan saat berkomentar di media sosial.
- c) Tidak membagikan pesan berantai tanpa memastikan kebenarannya.
- d) Menghindari perkataan kasar saat bermain game online.
- e) Menggunakan media sosial secara bijak dan tidak berlebihan.

IV. KESIMPULAN

Pendidikan nilai moral di era digital merupakan hal yang sangat penting dalam menghadapi perkembangan teknologi yang semakin pesat. Teknologi memberikan banyak manfaat dalam kehidupan, tetapi juga membawa berbagai tantangan moral yang perlu dihadapi secara bijaksana.

Pendidikan moral membantu membentuk karakter generasi muda agar mampu menggunakan teknologi secara bertanggung jawab, menjaga etika komunikasi, dan menghargai orang lain di dunia nyata maupun dunia

maya. Melalui kerja sama antara keluarga, sekolah, guru, dan masyarakat, pendidikan moral dapat menjadi benteng dalam menghadapi dampak negatif perkembangan teknologi digital.

REFERENSI

- Dewi, D. A., Hamid, S. I., Annisa, F., Oktafianti, M., & Genika, P. R. (2021). Menumbuhkan Karakter Siswa melalui Pemanfaatan Literasi Digital. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 5249–5257.
- Farid, A. (2023). Literasi Digital Sebagai Jalan Penguatan Pendidikan Karakter di Era Society 5.0. *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 6(3), 580–597.
- Kamila, A. (2023). Pentingnya Pendidikan Agama Islam dan Pendidikan Moral dalam Membina Karakter Anak Sekolah Dasar. *Al-Furqan: Jurnal Agama, Sosial, dan Budaya*, 2(5), 321–338.
- Penerbit Insania. (2021). *Etika Komunikasi dalam Media Sosial: Saring Sebelum Sharing*. Penerbit Insania.
- PT Sonpedia Publishing Indonesia. (2023). *Penerapan Media Pembelajaran Era Digital*. PT Sonpedia Publishing Indonesia.
- Ananda, R., & Siregar, N. (2023). Degradasi Moral Remaja di Era Digital: Tantangan Pendidikan Karakter. *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Sosial*, 2(1), 45-53.
- Fauzi, A., & Rohman, A. (2022). Fenomena Cyberbullying dan Hoaks di Media Sosial: Urgensi Etika Komunikasi Digital bagi Generasi Z. *Jurnal Komunikasi dan Budaya*, 3(2), 115-128.
- Sari, I. P., & Ramadhan, S. (2024). Pengaruh Kecanduan Media Sosial Terhadap Penurunan Nilai Moral dan Sopan Santun Remaja. *Jurnal Psikologi dan Konseling*, 12(1), 89-98.